



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN 2022

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2022 s.d. tahun 2023

1. JUDUL PENELITIAN

Membangun Trust Masyarakat Terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Koperasi dengan Digitalisasi Ekonomi Sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional di Era Globalisasi

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	-	-	Ekonomi Manajemen

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dasar Kompetitif Nasional		SBK Riset Dasar	1	2

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
MISWANTO Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	Manajemen	Memimpin pembuatan proposal, mengkoordinasi pengumpulan data, mengkoordinasi pengolahan data, mengkoordinasi pembuatan naskah publikasi, mengkoordinasi mencari jurnal publikasi, mengkoordinasi anggaran dan realisasi, laporan kemajuan dan laporan akhir.	6038149
LITA KUSUMASARI Anggota Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	Akuntansi	Mengumpulkan data penelitian, memimpin Forum Group Discussion, mengikuti call for papers (temu ilmiah), membuat laporan, membuat anggaran dan pertanggungjawaban, dan menerbitkan artikel.	6082343
Rina Wulandari	Mahasiswa	-	Membantu mencari	-

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
Anggota Pengusul	Magister Manajemen, Pascasarjana STIE YKPN		referensi sebagai bahan membuat proposal, membantu menyusun proposal, membantu menyiapkan FGD, membantu menyebar kuesioner, membantu mengumpulkan data, membantu mengolah data dan mengadministrasi data, membantu membuat naskah publikasi, membantu membuat realisasi anggaran, membantu membuat laporan kemajuan, dan membantu laporan akhir	

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Accepted	Problems and Perspectives in Management
2	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Accepted	Problems and Perspectives in Management

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Publikasi di prosiding Seminar Internasional	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	Asia International Conference
2	Publikasi di prosiding Seminar Internasional	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	Asia International Conference
2	Naskah Akademik	Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Tersedia	-

5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 2 Tahun Rp. 501.960.000,00

Tahun 1 Total Rp254.800.000,00

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Toner, USB, Kertas HVS, Alat Tulis	paket	1	2.000.000	2.000.000
Bahan	Barang	Buku Referensi	paket	1	3.000.000	3.000.000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	Persediaan					
Pengumpulan Data	Transport	Jakarta dan Pekalongan dan Luar Jawa	unit	3	10.000.000	30.000.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Jakarta dan Pekaloangan	paket	3	15.000.000	45.000.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Hotel	hari	12	700.000	8.400.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Paket meeting FGD di hotel	OH	150	250.000	37.500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Pembantu Peneliti	Bulan	12	1.500.000	18.000.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Jakarta dan Pekalongan	OH	18	250.000	4.500.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	Rapat persiapan dan pelaksanaan penelitian	OH	18	100.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat persiapan dan pelaksanaan penelitian	OH	18	200.000	3.600.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Seluruh Indonesia	OH	60	250.000	15.000.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Kuesioner	unit	500	50.000	25.000.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	FGD	OH	6	1.000.000	6.000.000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	Pengolahan data	Bulan	3	1.500.000	4.500.000
Analisis Data	Tiket	Jakarta dan Pekalongan	Orang	6	2.000.000	12.000.000
Analisis Data	Transport Lokal	Jakarta dan Pekalongan	Paket	6	300.000	1.800.000
Analisis Data	Penginapan	Hotel	OH	6	700.000	4.200.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Artikel Internasional Bereputasi	unit	1	25.000.000	25.000.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Asia International Conference	unit	1	7.500.000	7.500.000

Tahun 2 Total Rp247.160.000,00

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	6	300.000	1.800.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Pembantu Peneliti	OJ	48	25.000	1.200.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Paket meeting FGD di hotel	OH	200	55.000	11.000.000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	Pengolahan data	OB	6	300.000	1.800.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran	Publikasi artikel di	Artikel Internasional Bereputasi	Paket	1	50.000.000	50.000.000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Tambahan	Jurnal Internasional					
Analisis Data	Penginapan	Hotel	OH	12	730.000	8.760.000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	6	2.268.000	13.608.000
Analisis Data	Tiket	Jakarta dan Pekalongan	OK (kali)	6	2.268.000	13.608.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Asia International Conference	Paket	2	7.502.000	15.004.000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	6	300.000	1.800.000
Bahan	Barang Persediaan	Buku Referensi	Unit	1	1.015.000	1.015.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Hotel	OH	12	730.000	8.760.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	FGD Jakarta dan Pekalongan	OH	6	420.000	2.520.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	Rapat persiapan dan pelaksanaan penelitian	OH	45	100.000	4.500.000
Pengumpulan Data	Transport	Jakarta dan Pekalongan dan Luar Jawa	OK (kali)	24	256.000	6.144.000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	62	55.000	3.410.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Seluruh Indonesia	OH/OR	500	8.000	4.000.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	FGD	OJ	16	900.000	14.400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	45	80.000	3.600.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	72	55.000	3.960.000
Analisis Data	Transport Lokal	Jakarta dan Pekalongan	OK (kali)	6	256.000	1.536.000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	24	420.000	10.080.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Kuesioner	Unit	302	40.000	12.080.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Jakarta dan Pekalongan	Paket	145	231.000	33.495.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	Rapat persiapan dan pelaksanaan penelitian	OH	18	100.000	1.800.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	7	1.540.000	10.780.000
Bahan	ATK	Toner, USB, Kertas HVS, Alat Tulis	Paket	1	2.000.000	2.000.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	45	100.000	4.500.000



Isian Substansi Proposal

PENELITIAN DASAR KOMPETITIF NASIONAL (PDKN)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

Membangun Trust Masyarakat Terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Koperasi dengan Digitalisasi Ekonomi sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional di Era Globalisasi

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019, Koperasi menyumbang 5,54% Produk Domestik Bruto (PDB). Jumlah koperasi aktif berfluktuatif selama lima tahun terakhir. Koperasi di Indonesia mayoritas berskala usaha mikro (75%) tetapi penguasa aset terbesar adalah koperasi skala besar yang jumlahnya kurang dari 1% populasi koperasi. Masih terjadi ketimpangan ekonomi. Koperasi belum dapat menjadi soko guru karena adanya berbagai permasalahan misalnya koperasi yang bangkrut, manajemen koperasi yang belum optimal, suku bunga pinjaman yang tinggi, tidak ada penjaminan simpanan, belum terjadinya digitalisasi pelayanan secara merata, serta pengawasan yang masih kurang. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan penelitian untuk mengevaluasi keadaan koperasi secara menyeluruh di Indonesia, khususnya koperasi simpan pinjam. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *trust* dan kesejahteraan koperasi adalah fasilitas, tanggung jawab moral, keunggulan, daya saing, dan digitalisasi koperasi. Penelitian juga ditekankan pada digitalisasi ekonomi Koperasi secara menyeluruh untuk semua pemangku kepentingan. Metode penelitian yang digunakan untuk analisis ini adalah *structural equation model* (SEM) dengan penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan. Analisis akan diperdalam dengan mengadakan *focus group discussion* (FGD). Hal ini dilakukan di tahun pertama. Pada tahun kedua, analisis akan dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja keuangan koperasi dengan metode CAMEL. Forum group discussion akan tetap dilakukan untuk mendukung hasil penelitian sebelumnya dan menjadi masukan untuk pembuatan naskah akademik untuk pembentukan lembaga penjaminan koperasi simpan pinjam. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena bersifat mendesak, kerugian koperasi besar dengan nilai triliunan menjadi semacam ancaman ekonomi. Diharapkan dengan hasil penelitian ini maka permasalahan utama koperasi memiliki solusi. Koperasi jadi unggul dan setara dengan jasa keuangan lainnya. Pada akhirnya koperasi akan menjadi soko guru di Indonesia. Luaran dari penelitian ini adalah satu artikel yang terbit di jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya, yaitu *Problems and Perspectives in Management* (Q3). Luaran tambahan berupa naskah akademik untuk pengambil kebijakan penjaminan simpanan di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM serta Dewan Perwakilan Rakyat). Penelitian ini dilakukan untuk masa dua tahun dan memiliki tingkat kesiapan teknologi (TKT) 3.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

koperasi; koperasi simpan pinjam; penjaminan simpanan, koperasi unggul, digitalisasi koperasi

LATAR BELAKANG

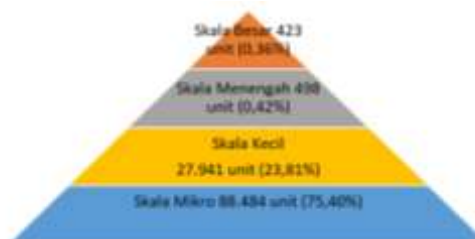
Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau renstra penelitian PT.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Indonesia. UUD 1945 Pasal 33: Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bentuk yang tepat ialah koperasi. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengatur Koperasi. Pada tahun 2019, koperasi menyumbang 5,54% Produk Domestik Bruto (PDB) (1).

Jumlah koperasi aktif berfluktuasi. Tahun 2016 berjumlah 151.170 unit; 152.174 unit di tahun 2017; Tahun 2018 sebanyak 126.343 unit; Tahun 2019 menjadi 123.048 unit; dan tahun 2020, menjadi 127.124 unit (2–5). Mayoritas koperasi tahun 2019 berskala: mikro 88.484 unit (75,40%), kecil 27.941 unit (23,81%), menengah 498 unit (0,42%), dan besar 423 unit (0,36%) (6).

Koperasi usaha mikro mayoritas tetapi penguasa aset terbesar adalah koperasi skala besar dengan aset Rp85,102 triliun (55,94%) dari total aset Rp152,113 triliun, volume usaha Rp75,895 triliun (49,22%) dari Rp154,113 triliun serta melayani 7.569.339 anggota (33,70%) dari total anggota 22.463.738 di seluruh Indonesia (6). Telah terjadi ketimpangan posisi ekonomi.

Gambar 1. Jumlah Koperasi per Skala Usaha Tahun 2019



Sumber (6)

Permasalahan koperasi adalah tidak melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT), jumlah anggota berkurang, dan serapan tenaga kerja belum dioptimalkan (7). Beberapa koperasi menipu, berjanji imbal hasil lebih dari bank, lemahnya manajemen serta rendahnya pengawasan sehingga rentan penyelewengan, rendahnya tingkat kepercayaan anggota dan masyarakat karena tidak ada penjaminan simpanan khususnya pada koperasi simpan pinjam (KSP). KSP melakukan pendanaan mayoritas dari pinjaman bank bukan dari simpanan anggota berdampak biaya modal tinggi sehingga daya saing KSP berkurang. KSP belum merata tingkat digitalisasinya (6).

Jumlah koperasi dibubarkan tahun 2016 - 2019 sebanyak 81.686 (8). Sejak tahun 2011 - 2020 koperasi bangkrut dengan nilai kerugian Rp3 – 14,6 Triliun oleh koperasi besar seperti terlihat di Tabel 1 (9).

Tabel 1
Kasus-Kasus Koperasi

Tahun	2011	2016	2020	2020
Nama Koperasi	Langit Biru	KSP Pandawa	KSP Indosurya	KSP Sejahtera Bersama
Jumlah Anggota	Ribuan	569	16.749	70.000
Kerugian	Rp6 Triliun	Rp3 Triliun	Rp14,6 Triliun	Rp8,4 Triliun

Sumber: (9)

Krisis kepercayaan terhadap koperasi disikapi Kementerian Koperasi dan UKM berusaha untuk membentuk lembaga penjaminan simpanan (LPS) KSP sehingga masalah ketidakadilan, kesinambungan, dan kepercayaan teratasi sehingga koperasi berkontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan PDB.

PERMASALAHAN PENELITIAN

Permasalahan koperasi terjadi ketimpangan ekonomi antarkelas koperasi, kesalahan manajerial, kebangkrutan dan tidak ada jaminan simpanan. Pengelolaan dan layanan non-digital tidak sesuai dengan era digitalisasi. Kepercayaan masyarakat menurun. Penelitian diperlukan untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab sehingga KSP unggul dan kompetitif sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

TUJUAN KHUSUS PENELITIAN

- a. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *trust* kepada KSP.
- b. Mengevaluasi peranan setiap pemangku kepentingan untuk peningkatan keunggulan KSP dan peningkatan kesejahteraan

URGENSI PENELITIAN

Penelitian "Membangun Trust Masyarakat terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Koperasi dengan Digitalisasi Ekonomi sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional di Era Globalisasi" menjadi sangat penting dilakukan. Kementerian Koperasi dan UKM, Keuangan, Tenaga Kerja dan DPR berperan dari sisi regulasi, pembinaan, pengawasan, serta pengembangan untuk koperasi. Pengurus dan anggota koperasi memanfaatkan hasil penelitian untuk peningkatan profesionalitas dan keunggulan berusaha. Pengelolaan koperasi yang baik akan memberikan dampak sosial ekonomi bagi anggota koperasi dan masyarakat serta ekonomi Indonesia.

SPESIFIKASI PENELITIAN

Spesifikasi penelitian dasar kompetitif nasional, bidang fokus riset sosial humaniora, tema riset digitalisasi ekonomi dan sumber daya manusia dengan topik riset kewirausahaan, koperasi dan UMKM. TKT level 3. Penelitian ini selaras dengan rencana strategis STIE YKPN Yogyakarta untuk bidang penelitian ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian dalam bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Ada tiga model sistem ekonomi yaitu kapitalis, komunis dan koperasi. Model yang paling demokratis dan partisipatif adalah koperasi (10). Koperasi dikelompokkan berdasarkan sektor usaha terdiri dari koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

DEFINISI KOPERASI SIMPAN PINJAM

Koperasi Simpan Pinjam (**KSP**) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi jenis ini didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. **KSP** menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya (11).

LANDASAN TEORI

1. Teori Keagenan

Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (11).

2. Teori Stakeholder

Stakeholder adalah seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi dan mempengaruhi proses perusahaan dalam mencapai tujuannya (13). *Stakeholder* perusahaan tidak hanya *shareholder* saja, namun juga terdapat kelompok lainnya, yaitu pelanggan, pemasok, karyawan, kreditor, politisi, pemerintah & masyarakat.

3. Teori Legitimasi

Perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dari tempat perusahaan berada (14).

4. Kesehatan Lembaga Keuangan

Kesehatan KSP dapat dinilai dengan metode CAMELS yang berdasar pada faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitifitas risiko pasar (15–17). Khusus untuk KSP, penilaian kesehatannya dapat menggunakan pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/Dep. 6/IV/2016 (18). Penilaian kesehatan KSP juga dapat menggunakan Model Altman Z Score (19). Penilaian kesehatan dengan CAMELS, Peraturan Kementerian Koperasi dan UMKM, dan Altman Z Score menggunakan instrumen berupa rasio-rasio keuangan (20–22).

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang koperasi telah banyak dilakukan baik yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan koperasi. Kuantitas

koperasi simpan pinjam dari waktu ke waktu bertambah tetapi struktur permodalan KSP mengalami penurunan dan jumlah koperasi yang tidak melakukan RAT serta masih ada banyak keterbatasan (7). Ada banyak koperasi yang tidak dapat mensejahterakan anggotanya dan bubar akibat berbagai faktor (23). Di era saat ini generasi Z mempersepsikan koperasi sebagai organisasi yang ketinggalan jaman karena tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi (6). Adanya berbagai permasalahan di atas, memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap KSP untuk dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa keunggulan dan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat.

Gambar 2. Fish Bone Diagram untuk Koperasi



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Koperasi agar dapat terus berkelanjutan dan unggul maka diperlukan melihat berbagai faktor yang mendukung seperti di bawah ini.

1. Fasilitas (Kemudahan, Lokasi, Kemampuan Pengurus)
Perkembangan dan persaingan usaha membutuhkan fasilitas yang baik untuk KSP. Konsumen memerlukan kemudahan akses terhadap layanan jasa koperasi baik secara fisik maupun digital. Lokasi koperasi pun menjadi salah satu faktor yang sangat krusial karena daya jangkau menjadi salah satu keunggulan ditambah konsumen menjadi percaya apabila dapat melihat secara langsung fisiknya. Kemampuan pengurus menjadi kunci untuk membawa koperasi menjadi unggul dan maju. Kondisi di atas selaras dengan temuan ilmiah bahwa faktor kepemimpinan (yang paling dominan) di samping faktor komunikasi, faktor motivasi dan faktor koordinasi yang mempengaruhi keberlanjutan organisasi nirlaba (19). Temuan yang lain menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Produk Kredit, Lokasi terbukti secara signifikan mempengaruhi Kepuasan Pengguna Jasa (25).
2. Tanggung Jawab Moral (Badan Hukum, Prinsip Kehati-hatian, Tanggung Renteng)
Anggota koperasi membutuhkan jaminan dan kepercayaan bahwa dana yang disimpan di koperasi aman. Anggota koperasi juga mengharapkan dana dapat dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian serta koperasi tidak melanggar hukum. Apabila

koperasi merugi, tidak ada yang bisa menjamin pengembalian dana anggota koperasi seperti pada perbankan yang diawasi oleh BI, sementara Dinas Koperasi sebagai pengawas terhadap koperasi-koperasi tidak melakukan fungsi pengawasan secara ketat (26). Hal ini mengakibatkan masih sedikit anggota koperasi dan masyarakat luas yang menyimpan dananya di KSP. KSP umumnya mendapat dana dari lembaga keuangan seperti bank umum, yang tentu untuk mendapat dana tersebut dengan biaya yang tidak murah, akibatnya KSP memberikan pinjaman dengan bunga atau bagi hasil yang lebih tinggi dari bank sehingga banyak terjadi kredit macet.

3. Keunggulan (Ketepatan Realisasi Anggaran, Kesehatan Koperasi)

Evaluasi terhadap seberapa koperasi mempunyai keunggulan perlu dilakukan. KSP belum mempunyai keunggulan yang memadai dibanding lembaga keuangan bank. Untuk mengevaluasi keunggulan tersebut, model CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) dapat digunakan.

Metode CAMEL diterapkan pada KSP di Kota Semarang dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *capital, asset, management, earning and liquidity* secara rata-rata sehat tetapi dapat teridentifikasi beberapa KSP yang memiliki posisi tidak sehat sehingga diperlukan kehati-hatian (16). Metode CAMEL juga digunakan untuk penilaian keuangan pada KSP BERKAT di Bulukumba dari tahun 2011 hingga 2015 dengan hasil cukup sehat (27).

4. Daya Saing (Keramahan Pengurus, Keamanan, Aksesibilitas, Bunga, Digitalisasi)

Koperasi harus bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Koperasi memiliki keunggulan karena Koperasi memiliki pajak bunga lebih rendah daripada bank, mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) dan tidak ada biaya administrasi (28). Keunggulan tersebut masih belum bisa menyaingi lembaga keuangan lainnya sehingga diperlukan usaha lainnya. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk koperasi adalah keramahan pengurus, keamanan, aksesibilitas, bunga simpanan dan pinjaman yang menarik, digitalisasi dan kerjasama dengan pihak lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi terkuat dalam menjelaskan kualitas layanan berturut-turut adalah *reliability, responsiveness, assurance, empathy*, dan *tangibility* (29). Diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja koperasi yaitu dengan komunikasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan (30) (31).

5. Kepercayaan (Trust)

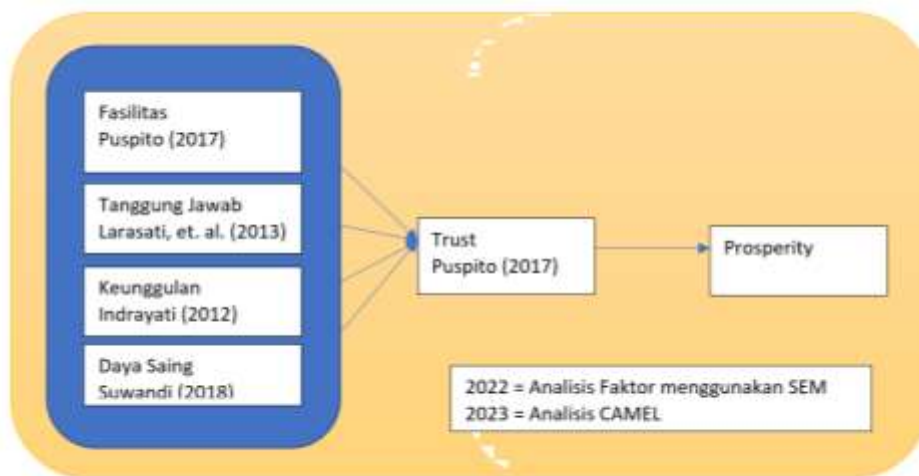
Kepercayaan adalah keyakinan pada sesuatu keyakinan pada suatu pihak tertentu kepada yang lainnya dalam melakukan suatu transaksi yang dimana pihak yang diyakininya akan memenuhi apa yang dijanjikannya dan sesuai dengan yang diharapkan. Setiap perusahaan mempunyai citra (25). Kualitas layanan, kepercayaan dan SHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota. Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kepuasan yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memberikan modal atau pinjaman kepada anggota koperasi (32).

Kualitas Pelayanan mendorong pengguna jasa untuk komitmen kepada perusahaan sehingga berdampak kepada peningkatan *market share* suatu produk. Perusahaan yang memiliki layanan yang baik akan dapat memaksimalkan performa keuangan perusahaan. Kualitas layanan mempengaruhi loyalitas baik secara langsung maupun mempengaruhi loyalitas secara tidak langsung melalui kepuasan pengguna jasa (29).

6. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan dampak dari koperasi. Kesejahteraan ini dapat dilihat dari sudut pandang anggota, pengurus, ataupun ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Gambar 3. Model Penelitian



Gambar 4. Road Map Penelitian



METODA

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Usulan penelitian dasar yang diusulkan dapat mencakup prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Sebutkan juga kualitas luaran berupa jurnal atau prosiding yang menjadi target. Bagian ini harus juga menjelaskan tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini menggunakan populasi koperasi simpan pinjam di Indonesia yang aktif selama periode 2017-2021.

PEMEROLEHAN DATA

Penelitian menggunakan data primer dari berbagai sumber yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Kementerian Koperasi dan UKM, Keuangan dan sumber lainnya yang relevan. Sampel penelitian akan menggunakan teknik berdasarkan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

Data primer diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi, terutama koperasi simpan pinjam (KSP). Data dianalisis menggunakan *structural equation modeling* (SEM). Data primer diperoleh dengan cara:

1. Penyebaran Kuesioner
 - a. Kuesioner disebar menggunakan google form dan fisik sebanyak 500 yang terdiri dari berbagai skala koperasi skala di seluruh Indonesia.
 - c. Kuesioner akan disebar setiap tahun.
2. Forum Group Discussion (FGD)
 - a. Diselenggarakan setahun tiga kali
 - i. Dua kali di kota Jakarta untuk koperasi (Populasi koperasi terbanyak) dan pemangku kepentingan (Kementerian Koperasi dan UKM, Keuangan, dan lain-lain)
 - ii. Di kota Pekalongan (Kospin Jasa)
 - b. Setiap tahun akan diselenggarakan tiga kali FGD

ANALISIS STRUCTURAL EQUATION MODEL (SEM)

Tujuan analisis SEM untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi dalam penilaian kinerja koperasi. Analisis SEM mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model hubungan antarvariabel (*path analysis*), dan untuk mendapatkan model yang tepat untuk memprediksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Pengujian validitas dan reliabilitas akan memberikan jaminan bahwa instrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur dan

konsisten (33). Hasil analisis dan pengujian ini akan digunakan dalam pembentukan hubungan sebab-akibat (*causal*) sehingga memungkinkan analisis dan tilikan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang akan dikembangkan.

ANALISIS CAMEL

Penilaian tingkat kesehatan koperasi dilakukan untuk menilai kinerja keuangan dan kelayakan usaha untuk mengetahui kelangsungan usaha koperasi berdasarkan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Penilaian tersebut didasarkan pada ketentuan perhitungan rasio atas berbagai faktor dan komponen yang ditetapkan Bank Indonesia. Rasio yang diperoleh diberi nilai kredit 0 sampai dengan 100. Nilai kredit yang diperoleh dari hasil kuantifikasi digunakan untuk menentukan predikat kesehatan koperasi yang meliputi sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Metode CAMEL didasarkan pada SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR dan SE BI No.30/3/UPPB (16).

TAHAPAN TAHAPAN PENELITIAN

Penelitian terbagi menjadi dua tahapan, tahap pertama dilaksanakan pada tahun pertama. Tahun pertama terbagi menjadi 3 (tiga) sub tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data secara langsung dari sumber melalui kuesioner dan wawancara langsung.
2. Tahap kedua adalah analisis dan uji kualitas datanya. Data hasil pengujian didiskusikan dalam *focus group discussion* (FGD) dengan pakar perkoperasian dan bidang terkait sehingga diperoleh faktor-faktor relevan yang akan dimasukkan dalam model.
3. Tahap ketiga dimulai dengan membuat draft model kausal dan didiskusikan dalam forum FGD yang melibatkan pakar: koperasi, keuangan dan statistika. FGD ini diharapkan menghasilkan model yang *fit* dengan data sehingga bisa diseminasikan dalam seminar. Tahapan ini juga diisi dengan penulisan laporan perkembangan serta penulisan artikel publikasi.

Tahun kedua dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder untuk menguji dan mengkonfirmasi model yang dihasilkan pada tahun pertama.

Pertama: FGD dengan pakar koperasi dan keuangan dilakukan untuk menentukan elemen-elemen pengukur kinerja KSP yang tepat.

Kedua: Hasil FGD tahap pertama digunakan untuk membuat model pengukuran kinerja KSP yang berterima umum.

Ketiga: Data sekunder dianalisis dan hasil analisis akan dipergunakan sebagai *feedback* perbaikan model. Model yang telah disempurnakan digunakan untuk menguji secara empiris sehingga menghasilkan output berupa temuan, masukan dan saran peningkatan *trust* serta manfaat KSP bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan sumbangan terhadap PDB.

Keempat: Merancang model penilaian dan diajukan untuk memperoleh HAKI, penyusunan laporan akhir dan artikel publikasi.

LUARAN:

1. Model penelitian untuk tahun pertama dan kedua
2. Call for papers
3. Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi, yaitu *Problems and Perspectives in Management* (Q3) untuk tahun pertama dan kedua
3. Naskah akademik untuk tahun kedua
4. HAKI untuk tahun kedua

Gambar 5. Tahapan Penelitian dan Pembagian Tugas Peneliti



JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Prawira A, Laila Y, Tinggi S, Syariah E, Wa M, Kabupaten S, et al. Kontribusi Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. [Internet]. 2020 [cited 2022 Feb 6]. Available from: <http://journal.uml.ac.id/MT/article/view/289>
2. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam Indonesia 2016 BPS.
3. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2019 BPS.
4. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2017 BPS.
5. BPS. Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2018 BPS.
6. Muchtar I. 100 Koperasi Besar Indonesia. 1st ed. Mardanus D, Kurniawan D, editors. Vol. 1. Jakarta: PT Berkah Dua Visi; 2021. 1–195 p.
7. Pratiwa Siregar A. Kinerja Koperasi di Indonesia. Vol. 5, Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika. 2020.
8. Walfajri M, Mahadi T. Kemenkop UKM bubarkan 81.000 Koperasi selama empat tahun terakhir. Kontan.Co.Id. 2020.
9. Pratama WP. Kasus Koperasi Indosurya Gagal Bayar, Nasabah Harap Tak Pailit. Bisnis.com. 2020.
10. Prawiro M. Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Contohnya [Internet]. 2018 Aug [cited 2022 Feb 7]. Available from: maxmanroe.com
11. Jensen MC, Meckling WH. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 1976;3(4):305–60.
12. Freeman ER, Harrison JS, Wicksm Andrew C., Parman BL, de Colle S. Stakeholder Theory: The State of The Art. Cambridge, UK: Cambridge University Press; 2010.
13. Deegan CM. Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. 2019;32(8):2307–29.
14. Okfitasari A, Suyatno A. Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 2018;4(2):103–15.
15. Indrayati K. Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode CAMEL pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management Analysis Journal*. 2012;1(2).
16. Taswan. Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi. 2nd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta; 2010.
17. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 06/Per/Dep.6/IV/2016 Indonesia; 2016.

18. Hanafi MM. *Manajemen Risiko*. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2016.
19. Wahyu Anggoro R, Kusumasari L. The Effectiveness of Financial Ratio to Mitigate Information Complexity of Financial Statement for Performance Evaluation. *Journal of Critical Reviews*. 2020;7(16):166–75.
20. Kusumasari L, Wahyu Anggoro R. The Effectiveness between Emoticons and Traditional Figures on Presenting Accounting Information. *International Journal of Engineering & Technology* [Internet]. 2018;7:348–50. Available from: www.sciencepubco.com/index.php/IJET
21. Miswanto M, Kusumasari L, Anggoro RW. Analysis of Financial Performance with Conventional Financial Ratio and Emoticon. *Journal of Critical Reviews*. 2020;7(16):158–65.
22. Suprayitno B. Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 2007;4(2).
23. Suroto. *Keadilan Distributif Koperasi*. Vol. I, *Jurnal Maksipreneur*. 2011.
24. Wiratnadi IP, Meitriana MA, Indrayani L. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Organisasi Kakak Asuh Bali)*. 2013.
25. Puspito A. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Bhina Raharja Cabang Karanganyar*. 2017.
26. Larasati A, Yasa IW, Dani I. Aspek Hukum Pemberian Pinjaman Oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pada Calon Anggota Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013*. 2013;1–11.
27. Juliandini A. *Analisis Kecukupan Modal untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Bulukumba*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar. 2016;1–106.
28. Syarifuddin. Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Sisa Hasil Usaha terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 2019;1(1):39–55.
29. Suwandi. Respon Anggota terhadap Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*. 2018;1(1):29–33.
30. Aryani D, Rosinta F. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. Available from: <https://scholarhub.ui.ac.id/jbb/vol17/iss2/3>
31. Widjajani S, Siti), Hidayati N. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. Vol. IV, *Jurnal Maksipreneur*. 2014.
32. Dalimunte MA. *Tujuh Masalah dalam Praktik Koperasi: Mencari Fakta yang Memberi Harapan*. Vol. I, *Jurnal Maksipreneur*. 2011.
33. Heale R, Twycross A. *Validity and Reliability in Quantitative Studies*. Ontario, Canada; 2015.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010

TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Miswanto, M.Si.

NIDN : 0504066301

Instansi : STIE YKPN YOGYAKARTA

Sehubungan dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak Induk* : 12 April 2023

Nomor Kontrak Induk* : 075/E5/PG.02.00PL/2023

Tanggal Kontrak Turunan** : 17 April 2023

Nomor Kontrak Turunan** : 0254.16/LL5-INT/AL.04/2023
883/STIE YKPN/LPPM/V/2023

Judul Penelitian : Membangun Trust Masyarakat Terhadap Koperasi
Simpan Pinjam dan Meningkatkan Keunggulan
Kompetitif Koperasi dengan Digitalisasi Ekonomi
sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional di Era
Globalisasi

Tahun Usulan : 2022

Tahun Pelaksanaan : 2023

Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun

Periode Penelitian : Tahun ke .2 dari 2 tahun*

Dana Penelitian : Rp247.160.000

Periode	Dana Penelitian (Rp)	Dana Tambahan (Rp)
Tahun ke-1	Rp200.000.000	-
Tahun ke-2	Rp247.160.000	-
Tahun ke-3	-	-

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan penelitian serta mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut diatas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas saya lalai/cidera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Penelitian, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



(Drs. Miswanto, M.Si.)

Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DRTPM Kemdikbudristek dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

**Kontrak Turunan:

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Peneliti
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Peneliti yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
17/02/2022	19/02/2022	Dr Drs EFRAIM FERDINAN GIRI M.Si	Pimpinan LP/LPPM - Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Komentar : Disetujui